

**MAKNA *GHAFLAH* DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS TERM
LALAI PENDEKATAN SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)**

SKRIPSI

OLEH

ABDURRAHIM KHUZAIRI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

**MAKNA *GHAFLAH* DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS TERM LALAI
PENDEKATAN SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Abdurrahim Khuzairi

200103020186

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdurrahim Khuzairi
NIM : 200103020186
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 30 November 2001
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Makna Ghafiah dalam Al-Qur'an (Analisis Term Lalai Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Gambut, 15 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,


MEERAI
TEMPEL
SODALX116793382
Abdurrahim Khuzairi

PERSETUJUAN SKRIPSI

MAKNA *GHAFLAH* DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS TERM LALAI
PENDEKATAN SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Abdurrahim Khuzairi
200103020186

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Saifuddin, M.Ag
NIP. 197108211997031002

Pembimbing II



Najib Irsyadi, M.Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



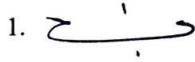




Riza Saputra, MA.
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI
MAKNA *GHAFLAH* DALAM AL-QUR'AN
(ANALISIS TERM LALAI PENDEKATAN SEMANTIK
TOSHIHIKO IZUTSU)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Abdurrahim Khuzairi
NIM. 200103020186
Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada Hari Rabu, 10 Juli 2024

Tim Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA
(Ketua Penguji) | 1.  |
| 2. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag
(Penguji I) | 2.  |
| 3. Dr. Saifuddin, M.Ag
(Penguji II) | 3.  |
| 4. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum
(Penguji III) | 4.  |
| 5. M. Rijal, M.Ag
(Notulis) | 5.  |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 197812272003121002

MOTTO

“Kelulusan studi bukanlah akhir perjalanan, melainkan sekedar kedipan momen dari perjalanan tanpa akhir”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, secara khusus saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua yang selalu berusaha menggedor pintu-pintu langit untuk kesuksesan saya melalui untaian doa dan usaha, guru-guru saya yang telah memberi lentera penerang jalan berupa ilmu pengetahuan beserta sahabat dan teman-teman terhebat saya yang selalu setia memberi semangat, dorongan, motivasi dan hangatnya kebersamaan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

Abdurrahim Khuzairi, 200103020186, *Makna Ghaflah Dalam Al-Qur'an (Analisis Term Lalai Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu)*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing (I) Dr. Saifuddin, M.Ag. dan (II) Najib Irsyadi, M.Hum.

Kata Kunci: *Ghaflah*, Semantik, Toshihiko Izutsu

Seiring perkembangan zaman, banyak term dalam Al-Qur'an yang mengalami perluasan dan perkembangan makna karena problematika umat yang juga berkembang dan berubah-ubah, tak terkecuali term lalai yang direpresentasikan oleh lafal *ghaflah*. Sebagai salah satu term yang dekat dengan kehidupan manusia, makna *ghaflah* atau makna dari kelalaian itu sendiri masih terasa kabur untuk diterangkan karena subjektifitas pemahaman setiap orang menjadikannya memiliki banyak konsepsi. Oleh karena itu, kajian mengenai bagaimana pemaknaan dan konsepsi lafal *ghaflah* dari sudut pandang Al-Qur'an menjadi hal yang menarik untuk dikaji.

Skripsi ini menawarkan jawaban atas permasalahan tersebut dengan menggunakan metode analisis-deskriptif, yaitu mendeskripsikan data-data Al-Qur'an mengenai lafal *ghaflah* yang ditemukan melalui ayat-ayatnya. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu. Skripsi ini bertujuan untuk menerangkan makna *ghaflah* dalam Al-Qur'an secara umum dan menguraikan makna lafal tersebut dengan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu.

Hasil penelitian yang dihimpun dalam skripsi ini menunjukkan bahwa lafal *ghaflah* dalam konteks Al-Qur'an mempunyai makna dasar lalai atau kelalaian. Kemudian makna relasional sintagmatis dari *ghaflah* yaitu "tidak mengawasi", "mengabaikan", "tidak memahami" dan "sibuk". Sedangkan relasional paradigmatis, lafal *ghaflah* berantonim dengan kata *al-dzikru* atau "mengingat" dan bersinonim dengan kata *dzahlan*, *nisyân*, dan *sahwan*.

Berikutnya historisitas makna lafal *ghaflah*, melalui studi sinkronik dan diakronik, menunjukkan bahwa pada masa sebelum turunnya Al-Qur'an, konsep yang berlaku pada kata *ghaflah* sama halnya dengan makna dasarnya, yaitu kelalaian. Pada masa diturunkannya Al-Qur'an, lafal *ghaflah* mulai mengalami perluasan makna, yaitu "tidak memahami" atau "tidak mengetahui". Sedangkan pada masa setelah diturunkannya Al-Qur'an, konsep-konsep mengenai lafal *ghaflah* lebih sering dikonotasikan pada hal-hal yang negatif dalam konteks hubungan manusia dan Tuhan.

Tujuan akhir dari aplikasi pendekatan semantik Toshihiko Izutsu ini berusaha untuk menghasilkan *weltanschauung* lafal *ghaflah* dalam Al-Qur'an. Adapun *weltanschauung* lafal *ghaflah* dalam Al-Qur'an berorientasi pada kebenaran yang datang dari Allah. Predikat *ghaflah* menunjukkan seseorang atau suatu kaum yang

lalai, dalam artian mengetahui kebenaran tetapi enggan untuk menerima dan mengakuinya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'la* yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis mendapatkan kekuatan untuk menuntaskan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam juga tak lupa selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad *Shallahu 'Alaihi Wasallam* beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “Makna *Ghaflah* Dalam Al-Qur'an (Analisis Term Lalai Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu)” ini ditulis untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Tuntasnya penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, sudah semestinya penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin, bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran demi tersedianya fasilitas bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Saifuddin, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi dan bapak Najib Irsyadi, S. Th.I, M. Hum selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, saran serta

masuk ke tangan penulis sehingga skripsi ini dapat diajukan dan disidangkan.

3. Seluruh Tim Penguji Munaqasyah, Ketua Penguji, Penguji I, Penguji II, Penguji III dan Notulis, seluruh dosen pengajar, staf, karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta seluruh civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin yang dengan tulus mengajarkan ilmu pengetahuan dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tua yang tercinta, bapak Mawardiansyah dan ibu Huzaimah, beserta seluruh keluarga besar Dzuriyat Haji Saberan yang tanpa henti mencurahkan kasih sayang dan memberi dukungan berupa doa, semangat dan motivasi kepada penulis.
5. Segenap saudara sepersepupuan Dzuriyat Haji Saberan, Ayuy, Kaka Tia, Kaka Ridhan, Kaka Riza, Ading Afif, Amang Iftah, Amang Iqra, Amang Adit dan Amang Baihaqi yang selalu mengukir senyuman, menjadikan penulis selalu bersemangat selama berproses di kampus UIN Antasari Banjarmasin.
6. Fickri Maulana Alamsyah, Muhammad Iqbal, Irgy Fadhillah, Muhaimin Hafizi Syarif, Aldila Dany Attahriri, Muhammad Riyadh Qalbi, Muhammad Rayhan, Muhammad Rifan Aulia dan Minanurrahman, sahabat-sahabat terhebat yang pernah penulis miliki di bangku perkuliahan. Tulisan dan kata-kata tak lagi sanggup menceritakan pahit manis kebersamaan kami.

7. Auzan Mursyidan, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, cendekiawan muda UIN Antasari yang sering membantu penulis, khususnya sebagai konsultan ilmu Nahwu dan Sharaf ketika menguraikan data objek penelitian.
8. Sahabat-sahabat Pekapuran Basecamp, Putra, Ilham 1, Ilham 2, Fikriyadi, Refky, Bang Mus, Arya, Daus dan Rama yang selalu menjadi teman diskusi dan penghibur di kala stress melanda penulisan skripsi.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2020 di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menjadi menemani, kebersamai, memberikan bantuan dan saran serta motivasi kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati, akhirnya penulis memanjatkan doa hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* agar semua amal baik dari seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi penulis sendiri. *Amin*.

Gambut, 15 Juni 2024

Abdurrahim Khuzairi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksana sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

3. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

4. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: (الرِّجَال) ditulis al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) ditulis al-dîwân bukan ad-dîwân.

5. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

6. *Ta Marbutah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbutah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbutah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2 di bawah). Namun, jika huruf *ta marbutah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3 di bawah).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdat al-Wujûd

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rânîrî.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	maulana Mailik al-Shâlîh
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al- <u>h</u> ayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II: ILMU SEMANTIK DAN AL-QUR'AN	17
A. Definisi Ilmu Semantik	17
B. Sejarah dan Perkembangan Ilmu Semantik	20
C. Semantik Sebagai Pendekatan Penafsiran Al-Qur'an	25
D. Semantik Toshihiko Izutsu	32
BAB III: LAFAL <i>GHAFLAH</i> DALAM AL-QUR'AN	38
A. Definisi Lafal <i>Ghaflah</i>	38
B. Identifikasi Lafal <i>Ghaflah</i> dalam Al-Qur'an	40
C. Lafal <i>Ghaflah</i> Menurut <i>Mufassirîn</i>	52

BAB IV: ANALISIS MAKNA <i>GHAFLAH</i> PERSPEKTIF SEMANTIK TOHIHIKO IZUTSU	66
A. Makna Dasar	66
B. Makna Relasional	68
1. Sintagmatik	69
2. Paradigmatik	80
C. Analisis Sinkronik dan Diakronik	91
1. <i>Pra-Quranik</i>	93
2. <i>Quranik</i>	98
3. <i>Pasca-Quranik</i>	101
D. <i>Weltanschauung Ghafлах</i>	105
BAB V: PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

No		Halaman
3.1	Klasifikasi Lafal <i>Ghaflah</i> dalam Al-Qur'an.....	41
4.1	Medan Semantik Sintagmatik Lafal <i>Ghaflah</i>	79
4.2	Medan Semantik Paradigmatik Lafal <i>Ghaflah</i>	90

